



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 11 Juli 2014

Halaman: 3

Sosialisasi Gentarama Terus Digalakkan



MERAPI, TRI HARSHAWATI

Pengendara motor diingatkan untuk berhenti di belakang marka saat menunggu lampu lalu lintas.

YOGYA (MERAPI) - Gerakan Taat Rambu dan Marka (Gentarama) terus disosialisasikan ke masyarakat. Terutama di simpang jalan yang selama ini rawan dilanggar. Pada tahap sosialisasi pengendara sebatas diingatkan. Namun pada pertengahan Agustus nanti pelanggaran akan ditindak tegas.

Kabid Pengendalian Operasi dan Bimbingan Keselamatan Dishub Kota Yogyakarta Sugeng Sunyoto mengatakan, titik-titik yang menjadi sasaran adalah yang ditengarai banyak pelanggaran. Salah satunya di Yogyakarta bagian selatan yakni Simpang Tegalgendu, Jalan Pramuka.

"Banyak laporan pelanggaran seperti pengendara langsung belok ke kiri dan melanggar lampu merah," kata Sugeng di sela sosialisasi Gentarama di Simpang Tegalgendu, Kamis (10/7).

Dari pantauan kemarin banyak pengendara yang melanggar marka saat berhenti lampu merah di simpang itu. Ada juga yang berhenti di kotak ruang tunggu sepeda. Beberapa pengendara motor juga dihentikan polisi karena tidak menggunakan helm. Mereka diingatkan dan surat kendaraan ditahan petugas dan dapat diambil setelah melengkapi standar kendaraan. "Saat berada di lampu pengatur lalu lintas yang memiliki alat penghitung mundur pengendara mulai berjalan saat lampu sudah hijau," tambahnya.

Dishub juga akan menggiatkan Gentarama di simpang Jogokaryan dan Jalan Bantul. Setelah empat kali sosialisasi tidak ada toleransi bagi pelanggar. "Mulai minggu kedua Agustus penegakan hukum kepada para pelanggar akan dilakukan bersama Kepolisian," tegas Sugeng.

Menurut Kanit Pendidikan dan Rekayasa Lalulintas (Dikyasa) Satlantas Polresta Yogyakarta AKP Pardiyana mayoritas pelanggaran lalu lintas adalah penerobos lampu pengatur lalu lintas. Kebanyakan warga ber alasan tergesa-gesa. Padahal kondisi itu menjadi penyebab kecelakaan.

"Pelanggaran marka di simpang menyebabkan kemacetan dan menempati ruang tunggu sepeda," tutur AKP Pardiyana.

(Trihastono, S.Sos. MM, NIP. 19690723 199643)

ansi	Nilai Berita	Tindi
hubungan	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	Untuk Untuk Jumpe
l		a
k diketahui		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005